



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

TINJAUAN TERHADAP PANDANGAN JAMES D.G. DUNN
TENTANG ERGA NOMOU DALAM TEOLOGI PAULUS

SKRIPSI

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Susanti
1011112088

Jakarta
2015

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TERHADAP PANDANGAN JAMES D.G. DUNN TENTANG EP7A NOMOY DALAM TEOLOGI PAULUS dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 13 Agustus 2015.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

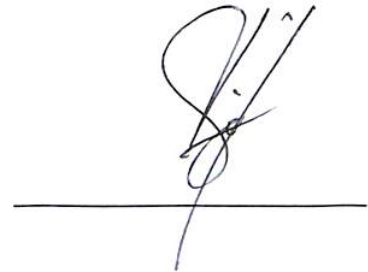
1. Ir. Johan Djuandy, Th. M.



2. Yohanes Adrie Hartopo, Ph. D.



3. Hubertus Surif, M.Th.



Jakarta, 13 Agustus 2015



Andreas Himawan, D. Th.

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TERHADAP PANDANGAN JAMES D.G. DUNN TENTANG EPTA NOMOY DALAM TEOLOGI PAULUS, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 13 Agustus 2015



Susanti
NIM: 1011112088

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Susanti (1011112088)

(B) TINJAUAN TERHADAP PANDANGAN JAMES D.G. DUNN TENTANG ERGA NOMOU DALAM TEOLOGI PAULUS

(C) vii + 92 hal; 2015

(D) Teologi/ Kependetaan

(E) Skripsi ini membahas pandangan James D.G. Dunn tentang *erga nomou* (muncul 8 kali dalam surat-surat Paulus: Rm. 3:20,28; Gal. 2:16[3 kali], 3:2, 5, 10) dalam teologi Paulus. Pemahaman James D.G. Dunn tentang *erga nomou* dalam teologi Paulus ini dipengaruhi oleh E.P. Sanders yang mengklaim gagasan bahwa legalistik Yudaisme adalah mitos yang dikenakan pada tulisan *Pauline* oleh mereka yang membaca Paulus melalui lensa Reformasi. Menurut James D.G. Dunn, frasa *erga nomou* di dalam surat Paulus berfokus pada bagian-bagian dari hukum Musa yang memisahkan Yahudi dari orang non-Yahudi, khususnya hukum sunat, Sabat dan hukum tata cara makan. Oleh karena itu, ketika menempatkan Paulus dalam konteks Yudaisme abad pertama, Dunn mengatakan bahwa Paulus menyangkali pembenaran oleh perbuatan-perbuatan hukum Taurat (*erga nomou*) karena hukum-hukum tersebut adalah hukum yang berfungsi sebagai penanda identitas (*boundary markers*) orang Yahudi. Pandangan James D.G. Dunn tentang *erga nomou* yang diusulkan dalam "the New Perspective on Paul" ini sangat berbeda dengan pandangan tradisional yang cenderung memahami frasa *erga nomou* itu dalam pengertian hukum Musa secara keseluruhan. Oleh karena itu, skripsi ini dibuat untuk meninjau dan merespons pandangan James D.G. Dunn tentang *erga nomou* dalam teologi Paulus.

(F) BIBLIOGRAFI 63 (1964-2013)

(G) Johan Djuandy, Th. M.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU : PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	6
Tujuan Penelitian	7
Pembatasan Masalah	8
Metodologi Penelitian	8
Sistematika Penulisan	9
BAB DUA : PANDANGAN TRADISIONAL TENTANG ERGA NOMOU DALAM TEOLOGI PAULUS MENURUT TRADISI GEREJA REFORMASI	10
Pendahuluan	10
Sejarah dan Pengaruh Gerakan Reformasi	11
Doktrin Pembeneran oleh Iman Menurut Pandangan Tradisional	14
Pandangan Tradisional tentang erga nomou dalam Teologi Paulus	19
Ringkasan	23

BAB TIGA : PANDANGAN JAMES D.G. DUNN TENTANG ERGA NOMOU DALAM	
TEOLOGI PAULUS	25
Pendahuluan	25
Kritikan Krister Stendahl terhadap Pandangan Tradisional	26
Konsep <i>Covenantal Nomism</i> dari E.P. Sanders	28
Kritik James D.G. Dunn terhadap Konsep Pembeneran Pandangan	
Tradisional	32
Konsep Pembeneran Menurut James D.G. Dunn	35
Pemahaman James D.G. Dunn tentang Kebenaran Allah	36
Pembeneran oleh Iman Menurut James D.G. Dunn	39
Perbuatan-perbuatan Hukum Taurat (<i>erga nomou</i>) Menurut	
James D.G. Dunn	45
Frasa <i>erga nomou</i> dalam Surat Roma	52
Frasa <i>erga nomou</i> dalam Surat Galatia	55
Bentuk Implisit Frasa <i>erga nomou</i> dalam Surat Efesus,	
Surat-surat Pastoral, dan 1 Klemens	57
Ringkasan	60
BAB EMPAT : RESPONS TERHADAP PANDANGAN JAMES D.G. DUNN TENTANG	
ERGA NOMOU DALAM TEOLOGI PAULUS	62
Pendahuluan	62

Pengertian Frasa <i>εἰς τὸ νόμον</i> dalam Surat-surat Paulus	
63	
Terminologi <i>εἰς τὸ νόμον</i> dalam Surat-surat Paulus	63
Konteks Munculnya Frasa <i>εἰς τὸ νόμον</i> dalam Surat Roma dan Galatia	68
Konteks Munculnya Frasa <i>εἰς τὸ νόμον</i> dalam Surat Roma	68
Konteks Munculnya Frasa <i>εἰς τὸ νόμον</i> dalam Surat Galatia	73
Evaluasi terhadap Pandangan James D.G. Dunn	79
Ringkasan	86
BAB LIMA : PENUTUP	88
BIBLIOGRAFI	91